

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga pokok produksi dalam memproduksi roti sebesar Rp 1.220 untuk setiap pcs roti dengan biaya dikeluarkan sejumlah Rp 89.184.000 menghasilkan sebanyak 73.145 roti selama satu tahun pada tahun 2020. Sedangkan, apabila membeli bahan baku dari pemasok mencapai harga sebesar Rp 2.500 untuk setiap pcs roti yang dibeli dari pemasok. Maka biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp 182.862.500 untuk mendapatkan sebanyak 73.145 pcs roti. Alternatif memproduksi bahan baku sendiri jauh lebih menguntungkan bagi Rokupang di Karesidenan Pati karena dapat menghemat biaya senilai Rp 93.678.500.

Hasil perhitungan menunjukkan tingkat *profit* yang didapatkan apabila memilih untuk memproduksi bahan baku sendiri senilai Rp 547.550.500 lebih menguntungkan daripada membeli bahan baku dari pemasok yang hanya mendapatkan *profit* senilai Rp 461.601.000. Dimana total *profit* yang didapat sebesar 48,8% hasil perbandingan dengan menggunakan akuntansi diferensial diatas dapat dilihat memproduksi sendiri jauh lebih menguntungkan dan menghemat biaya yang akan dikeluarkan. Pasalnya perbandingan akuntansi diferensial yang telah disajikan lebih tinggi untuk memproduksi bahan baku sendiri daripada membeli bahan baku berupa roti tersebut ke pemasok.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penelitian dalam menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan sumbangan terhadap pihak-pihak yang terkait untuk penelitian selanjutnya. Mengenai saran-saran yang akan disampaikan meliputi:

1. Bagi Rokupang di Karesidenan Pati sebaiknya memproduksi bahan baku berupa roti sendiri dari pada membeli bahan baku dari pemasok untuk menghemat biaya yang aka dikeluarkan dan menambah *profit* bagi pihak Rokupang di Karesidenan Pati.
2. Bagi peneliti yang akan datang dengan topik yang sama diusahakan mempertimbangkan dalam memilih objek penelitian serta menganalisis lebih lanjut, supaya pembaca tidak jenuh dalam membacanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Masih banyak keterbatasan dalam penulisan maupun hasil dari skripsi ini, maka dari itu perlu adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya serta perkembangan invoasi-inovasi yang baru diantaranya:

1. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa akuntansi diferensial memberikan perhitungan untuk masa yang akan datang selain itu perlunya penerapan konsep dalam perhitungan biaya diferensial maupun pendapatan diferensial.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Rokupang yang ada di Karesidenan Pati, sehingga penelitian dapat dikembangkan lagi menjadi ruang lingkup yang lebih luas.

